

DESAIN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU KAYU SECARA KREDIT PADA CV. CITRA PRIMA KONTRAKTOR

Indah Athala Tri Septyaningrum¹, Drs. Ec. Rudi Pratono, Ak., MM., CA^{2*}

¹*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV no.54, Kota Surabaya, 62205, Jawa Timur, Indonesia

Email : indahathalats¹@gmail.com & ²[@uwks.ac.id](mailto:uwks.ac.id)

Abstract : *Purchasing of raw materials is defined as an important function and one of the main activities in launching the company's operational activities. This study aims to design an accounting system for purchasing raw materials on credit at CV Citra Prima contractors. The written research approach is a qualitative approach by applying descriptive qualitative methods. The collection of data needed by a researcher to support the completeness of the needs of this research includes interviews, documentation and observation. The data analysis technique, in this case the researcher used the Microsoft Excel application. The things needed to prepare for implementing this application are hardware, software, brainware, and initial data that must be inputted in order to continue the purchase transaction process at the company. Analysis of the results of implementing this system consists of: information, economy, control, efficiency, and service. The results of this study are that the implementation of the accounting system with the Microsoft Excel application has far more effective results than the system previously implemented by the company and the implementation of this new system can be easily used for employees and makes it easier for companies to prepare purchasing financial reports.*

Keywords: *Accounting System, Microsoft Excel, CV. Citra Prima Contractor*

Abstrak: Pembelian bahan baku diartikan suatu fungsi penting dan satu diantara kegiatan utama dalam melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini tujuannya diartikan untuk mendesain sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada cv citra prima kontraktor. Pendekatan penelitian tertulis yakni pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan suatu data yang dibutuhkan seorang peneliti guna menunjang kelengkapan kebutuhan penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yakni dalam hal ini peneliti dengan aplikasi Microsoft Excel. Hal-hal yang dibutuhkan untuk persiapan penerapan aplikasi ini yakni *hardware, software, brainware*, dan data-data awal yang harus diinput

guna untuk melanjutkan proses transaksi pembelian pada perusahaan. Analisis terhadap hasil penerapan sistem ini terdiri dari: informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Hasil penelitian ini yakni penerapan sistem akuntansi dengan aplikasi *microsoft excel* mendapat kan hasil jauh lebih efektif dari pada sistem yang diterapkan sebelumnya oleh perusahaan dan penerapan sistem yang baru ini dapat dengan mudah digunakan bagi karyawan serta mempermudah perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan pembelian.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi, Microsoft Excel, CV. Citra Prima Kontraktor*

1. Pendahuluan

Pembelian bahan baku diartikan peran penting serta satu diantara tugas utama dalam memulai kegiatan operasional bisnis. Pembelian bahan baku diartikan satu diantara kegiatan utama dalam menumbuhkan bisnis sebab memastikan perusahaan mempunyai pasokan bahan baku dari pemasok untuk memastikan operasi internal berjalan lancar dan harapan konsumen terpenuhi. Pembelian bahan baku harus dapat memenuhi permintaan pelanggan, apabila tidak sehingga suatu proses manufaktur untuk aktivitas pelanggan akan terhambat, serta proses pembayaran pelanggan akan terganggu. Keterlambatan pemesanan bahan baku yang diminta oleh konsumen dapat merugikan usaha dengan memberikan reputasi buruk.

Menurut (Zahra Revina Devi, 2018), Sistem akuntansi diartikan sistem yang memproses data, seperti formulir dan catatan, untuk menghasilkan informasi guna kepentingan pengambilan keputusan untuk merencanakan dan mengoperasikan bisnis.

CV. Citra Prima Kontraktor diartikan perusahaan yang menjual bahan baku, dengan material berupa kayu sejak tahun 2021 dan berlokasi di Jl Citra Dahlia No 15, Tropodo, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo. Kegiatan pembelian dalam perusahaan ini ialah kegiatan utama guna mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Pencatatan jurnal pembelian yang digunakan oleh CV Citra Prima Kontraktor ini masih minim dan belum tersusun yang dimana data dihasilkan dengan sistem tulis manual dalam buku pencatatan pembelian dan disimpan dalam bentuk arsip. Karena pencatatan informasi kegiatan transaksi pembelian bahan baku masih dilaksanakan secara manual, maka banyak terjadi kekurangan dalam arus informasi berupa dokumen.

Alasan pengambilan desain sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit karena desain sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan jurnal pembelian bahan baku yang akurat, serta mendapatkan informasi yang lebih terstruktur terkait posisi keuangan, terutama dalam pembuatan laporan keuangan, selain itu semakin berkembangnya teknologi yang dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan dapat meningkatkan produktifitas dalam pertumbuhan perusahaan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu Untuk mendesain sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada CV Citra Prima Kontraktor.

2. Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut (Bagus Tri, M. , 2020) diartikan pengelompokan data yang digabungkan, diintegrasikan, dan dilengkapi untuk menghasilkan hasil yang efektif untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Serta beberapa ahli mengatakan dalam kutipannya (Bagus Tri, M. , 2020) yakni sistem informasi menurut Krismaji (2015:15) diartikan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses serta menyimpan data, dan cara yang terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut (Zahra Revina Devi, 2018) Menurut para ahli, sistem akuntansi diartikan sistem yang memproses data transaksi untuk menyediakan informasi yang berharga untuk perencanaan, manajemen, dan operasi bisnis. (Krismiaji, 2010:4), “sistem akuntansi diartikan jaringan yang terdiri dari formulir, catatan, prosedur, alat, dan sumber daya manusia untuk menyediakan informasi tentang suatu organisasi untuk kepentingan manajemen, operasi, dan pengambilan keputusan perusahaan., (Narko, 2007:3).

2.3 Sistem Akuntansi Pembelian

Pengertian sistem akuntansi pembelian menurut (Zahra Revina Devi, 2018) para ahli Prosedur pembelian mengatur tentang cara-cara dilaksanakannya segala pembelian baik barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan, mulai dari kebutuhan akan suatu barang atau jasa sampai dengan diterimanya barang atau jasa yang dibeli tersebut (Baridwan, 2009: 173).

2.4 Bahan Baku

Pengertian bahan baku Menurut (Agustinus Haryanta, Abdur Rochman, Ayu Setyaningsih. 2017) Bahan baku diartikan zat-zat yang digunakan dalam proses industri yang bersangkutan. Apabila digunakan sebagai modal dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan barang, maka bahan baku tersebut berfungsi sebagai bahan penolong dalam suatu perusahaan dan mempunyai arti penting.

2.5 Microsoft Excel

Pengolahan data pada akuntansi dengan Microsoft Excel tetap mengikuti siklus pada akuntansi yang sama seperti akuntansi dengan proses manual. Menurut (Donny Apdian, 2021) alat aplikasi lembar kerja yang dikenal sebagai Microsoft Excel dikembangkan dan dirilis oleh Microsoft

Corporation dan kompatibel dengan Mac OS dan Windows karenanya menjadikan Microsoft Excel satu diantara program komputer yang paling banyak digunakan di komputer pribadi hingga saat ini.

2.6 Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal menurut (Marina, A., Wahjono, S.I., & Suarni, A. 2018) menyatakan bahwa pengendalian intern diartikan metode untuk mencapai tujuan tertentu dengan melaksanakan sejumlah tugas yang saling terkait dan saling berinteraksi. Persyaratan berikut harus dipenuhi agar pengendalian internal dapat berfungsi dengan baik dan optimal: bisnis dengan jelas memisahkan banyak operasinya, terdapat pendelegasian wewenang dan sistem pencatatan yang efektif, praktik yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsi, dan pekerja dengan kualifikasi yang sepadan dengan mereka.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan penelitian yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif.

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

ialah sebuah proses yang diadakan seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab secara langsung oleh responden mengenai informasi yang terkait.

2. Dokumentasi

ialah pengambilan dan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan berhubungan dengan pokok masalah. Dengan demikian, dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan desain sistem akuntansi untuk pembelian bahan baku berbasis kredit dapat diakses dari arsip CV Citra Prima Kontraktor.

3. Observasi

ialah mengamati serta mencatat secara langsung objek yang diteliti oleh peneliti dalam sistem pembelian perusahaan.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam hal ini peneliti dengan aplikasi yang bernama Microsoft Excel, aplikasi tersebut sangat dikenal terutama bagi pengguna Microsoft Office. Aplikasi ini memiliki bagian laporan keuangan menyatu dari *sheet* satu ke *sheet* yang lain guna memudahkan pada pengguna, sehingga seorang peneliti memiliki gambaran bahwa aplikasi ini sangat sesuai dengan

keadaan transaksi yang perlu diperbaiki dari perusahaan CV Citra Prima Kontraktor. Hal-hal yang dibutuhkan untuk persiapan penerapan aplikasi ini yakni *hardware*, *software*, *brainware*, serta data-data sejak awal yang harus diinput guna untuk melanjutkan proses transaksi pembelian pada perusahaan. Kemudian dilanjutkan kepada tahap pengenalan aplikasi kepada bagian finance dan accounting perusahaan, serta diberlakukan pengujian aplikasi agar dapat mengetahui perbandingan sistem yang sebelumnya atau lama dengan sistem yang baru.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Sistem Akuntansi Pembelian Pada CV. Citra Prima Kontraktor

Proses pembelian yang dilaksanakan CV Citra Prima Kontraktor sebagai pihak kedua ini bermula dari pihak perusahaan lain sebagai pihak pertama yang melaksanakan pembelian/ Purchase order (PO) dan diterima oleh pihak kedua yakni CV Citra Prima Kontraktor, yang kemudian perusahaan CV Citra Prima Kontraktor sebagai pihak kedua menghubungi petani kayu atau pemasok sebagai pihak ketiga guna untuk dilaksanakan nya pembelian bahan baku.

Proses menghubungi pemasok dilaksanakan oleh pihak direktur utama dari perusahaan CV Citra Prima Kontraktor, setelah itu pembuatan kontrak perjanjian yang ditulis tangan oleh karyawan CV Citra Prima Kontraktor yang berisikan modal dari pihak kedua yakni senilai Rp 50.000.000,00 ,pertanggung jawaban pihak ketiga sebagai pemasok dengan wajib mengembalikan dana tanam modal apabila tidak dapat memenuhi pesanan pembelian dari CV Citra Prima Kontraktor, serta jaminan yang diberikan pemasok yakni dengan 2 unit benso beserta penggerak nya senilai Rp 25.000.000,00/ unit benso beserta penggerak nya, serta sistem pembayaran yang dilaksanakan oleh perusahaan apa bila pada hari ke tiga dimana kayu telah datang dan telah dibongkar pihak perusahaan sebagai pihak pertama maka pihak kedua CV Citra Prima Kontraktor melaksanakan pembayaran Dp pelunasan (*down payment/ uang muka*) sebesar 30% kepada pihak ketiga yakni pemasok, dan untuk sisa pelunasan akan dibayarkan setelah hasil grade kayu dan pelunasan invoice dari perusahaan sebagai pihak pertama keluar, biasanya memakan waktu hingga dua minggu lamanya.

Pihak pemasok pun menanggung segala surat resmi seperti surat jalan, surat legalitas kayu, surat kayu. Oleh karena itu pihak perusahaan CV Citra Prima Kontraktor hanya membuat surat kerjasama dan pembuatan invoice pembelian saja. Pembelian bahan baku utama kepada pemasok memberikan harga perkubik nya Rp 2.300.000,00 termasuk biaya transportasi. Setelah masa negosiasi harga dan setuju dengan harga tersebut perusahaan CV Citra Prima Kontraktor membuat order kepada pemasok dengan kebutuhan yang dibutuhkan perusahaan pihak pertama

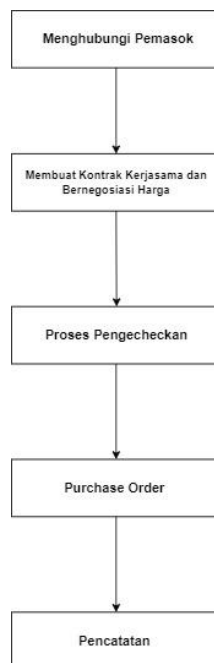
100kubik kayu per bulan nya dan dikirim ke perusahaan pihak pertama dengan per minggu nya 10m³ hingga 20m³ kubik kayu kepada pihak perusahaan pihak pertama.

Pihak ketiga sebagai pemasok pun segera memproses dan mempersiapkan kayu agar dapat segera dikirim ke perusahaan atau pihak pertama dengan kebutuhan 10m³ hingga 20m³ kubik kayu setiap minggunya. Proses ini pun diberikan waktu oleh pihak kedua perusahaan CV Citra Prima Kontraktor kurang lebih dua minggu untuk proses dan pengiriman nya, dimulai dari pemilihan dan pemotongan kayu, kayu yang telah dipotong pun disusun dan dimasukkan dalam truck fuso, setelahnya baru kayu yang telah dikemas dalam truck diharuskan untuk segera dikirim ke perusahaan sebagai pihak pertama pada saat itu juga agar kayu tidak mengalami kerusakan, kelembaban, dan kebusukan.

Setibanya diperusahaan pihak pertama pun kayu dieksekusi berguna untuk dilaksanakannya pengecheck an kayu dengan standart dan prosedur dari pihak perusahaan sebagai pihak pertama, kayu yang tidak sesuai spesifikasi yang sudah ditentukan oleh pihak pertama pun dipisah dengan kayu yang sudah memenuhi spesifikasi kebutuhan pihak pertama. Kayu yang tidak layak tersebut tidak dapat dihitung dalam pembayarana nantinya, dan dikembalikan / *Retur* kepada perusahaan CV Citra Prima Kontraktor.

4.2 *Prosedur Pelayanan Purna Jual pada CV. Cello Audio Surabaya*

Berdasar hasil penemuan peneliti diatas, agar dapat lebih mudah untuk memahami aktivitas pembelian pada CV. Citra Prima Kontraktor berikut proses pembelian bisa digambarkan dengan bentuk yakni:



Gambar 4.1

Flowchat yang sedang berjalan
Sumber: Perusahaan (2023)

4.2 Sistem Pencatatan Pembelian

Pencatatan yang digunakan oleh perusahaan dilaksanakan secara menulis manual, dimana pencatatan dalam pembelian bahan baku ini menuliskan setiap kali perusahaan melaksanakan kegiatan pembelian pada buku catatan pembelian. Hal ini sangat beresiko bagi perusahaan juga memakan waktu yang sangat lama dikarenakan apabila terdapat data yang hilang maka karyawan perusahaan diwajibkan membuat jurnal pembelian kembali, memeriksa kembali jurnal pembelian sebelumnya. Dengan adanya sistem komputer dapat membantu perusahaan menjalankan aktivitas dalam pembelian bahan baku, dapat mengurangi resiko terjadinya kehilangan atau kerusakan data.

4.3 Identifikasi Masalah

Prosedur yang ada pada perusahaan ini masih belum tersusun, yang dimana dalam pencatatan pemesanan pembelian bahan baku, data transaksi yang dilaksanakan perusahaan masih bersifat manual dalam arti dicatat dalam buku jurnal pembelian. Kelemahan dari sistem yang terdahulu memiliki resiko yang cukup besar, yang dimana resiko dalam hal ini dapat menimbulkan kehilangan serta kerusakan data yang tidak valid dikarenakan pencatatan yang tidak sama serta memakan waktu lebih banyak dan menambah pengeluaran biaya perusahaan dalam membuat jurnal pembelian, kurangnya sistem control membuat perusahaan tidak mengetahui kondisi keuangan. Perangkapan tugas karyawan menjadi satu diantara faktor masalah utama yang dimiliki perusahaan, sebab keterbatasan karyawan yang dimiliki membuat tugas dan tanggung jawab karyawan menjadi lebih berat.

4.3 Permasalahan Sistem

Berdasarkan pengamatan dari penulis sistem pembelian yang dilaksanakan perusahaan CV Citra Prima Kontraktor ini masih belum tersusun dan pencatatan dengan sistem tulis tangan dalam pembuatan jurnal pembelian. Seluruh catatan pembelian disimpan dalam bentuk arsip. Perhitungan keuangan tidak dapat diprediksi pastinya hal ini dikarenakan data yang digunakan sering kali terdapat data yang hilang/ganda dalam proses penghitungan. Sehingga karyawan perusahaan diwajibkan untuk memeriksa kembali proses kegiatan pembelian perusahaan guna mengetahui letak kesalahan data yang rusak maupun hilang.

4.5 Sebab Masalah

Proses pencatatan masih bersifat tulis tangan yang banyak memakan waktu dalam pembuatannya. Penyimpanan data yang kurang teliti dapat menyebabkan data hilang/ penggantian data hal ini dikarenakan jika terdapat salah pencatatan pada saat pembelian yang masih tersimpan dalam arsip yang mengakibatkan terjadinya penggantian data yang tersimpan.

Kurangnya karyawan menjadi pemicu terjadinya masalah dalam perusahaan dikarenakan kekurangan anggota karyawan dalam perusahaan menjadikan karyawan diperusahaan mendapatkan pekerjaan melebihi kapasitas dari tanggung jawab pekerjaan yang seharusnya karyawan jalani atau biasa disebut dengan perangkapan tugas.

4.6 Akibat Masalah

Hal ini dapat menambah pembengkakan biaya dalam pengoperasional perusahaan, dikarenakan perusahaan diharuskan menambah biaya lembur karyawan , membeli peralatan menulis dan buku untuk pencatatan keuangan perusahaan. Hal ini dapat membuat perusahaan tidak mengetahui kondisi keuangan dalam pembelian berjalan dengan baik atau tidak, tentunya dibagian keuangan telah mengatur keuangan yang diperlukan dalam hal mendukung kelancaran kegiatan perusahaan. Akan tetapi jika tidak adanya kepastian pencatatan keuangan dari hasil pembelian, maka bagian keuangan tidak dapat memperhitungkan secara akurat tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini.

Tugas karyawan yang melebihi kapasitas dari tanggung jawabnya atau perangkapan tugas, menjadikan karyawan tidak dapat fokus dalam menjalani pekerjaannya.

4.7 Pemecahan Masalah

Oleh karena usulan atas permasalahan yang dialami perusahaan tersebut dengan ini membuat jurnal pembelian dengan cara yang tersistem, yakni dengan teknologi *microsoft excel*. Hal ini dapat mengurangi biaya lembur karyawan dan dapat mengurangi pembelian alat tulis dan buku. Penyimpanan yang aman dan penggunaan yang mudah dapat dilaksanakan dan dipahami. Dengan adanya pembuatan jurnal pembelian yang tersistem, perusahaan dapat mengetahui arus keuangan pembelian sedang berjalan baik atau tidak secara akurat.

Menambah karyawan yang dibutuhkan perusahaan sesuai pada bidangnya, hal tersebut membantu perusahaan dengan melancarkan kegiatan usahanya dengan baik tentu dapat mendukung kesejahteraan karyawan karena mengurangi adanya perangkapan tugas yang tidak sesuai dengan jobdesknya masing-masing.

4.8 Struktur Organisasi Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.8
Struktur perusahaan (rekomendasi)
 Sumber: Diolah oleh peneliti 2023

Penjelasan gambar dari struktur organisasi sistem yang diusulkan CV Citra Prima Kontraktor sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Pemegang saham diartikan seseorang yang mempunyai modal pada perusahaannya. Pembagian keuntungan/dividen apa bila perusahaan mendapatkan laba sesuai dengan porsi modal yang dimiliki.

2. Direktur Utama

Direktur utama diartikan seseorang mengatur serta menyelesaikan masalah yang ada diperusahaan, menandatangani berbagai dokumen perusahaan, dan adanya hak atas persetujuan transaksi yang dilaksanakan perusahaan serta melaksanakan penawaran harga disetiap pembelian dan penjualan yang dilaksanakan perusahaan.

3. Finance & Accounting

Finance & accounting sendiri memiliki tugas untuk membuat laporan keuangan yang dibutuhkan direksi, pembuatan invoice perusahaan, membuat dokumen dokumen penting yang dibutuhkan direktur utama dan melaksanakan pembayaran disetiap kegiatan transaksi perusahaan.

4. Admin Pembelian

Admin pembelian dalam perusahaan ini memiliki tugas untuk melaksanakan penawaran harga kepada pemasok yang sesuai dengan keputusan dari direktur utama, melaksanakan pembelian bahan baku atau pun keperluan perusahaan.

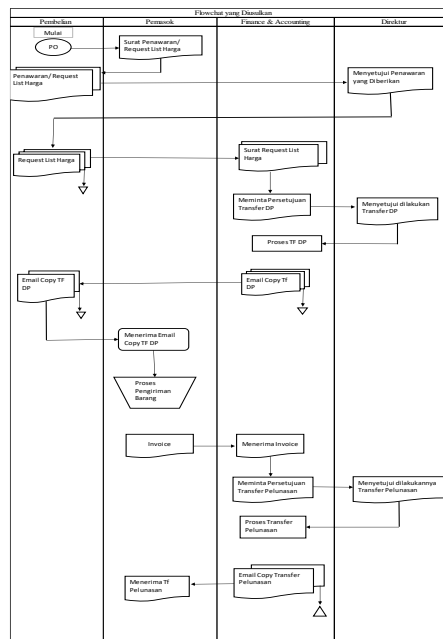
5. Marketing Pemasaran

Marketing memiliki tugas untuk melaksanakan perencanaan pemasaran dan promosi terkait dengan kebutuhan perusahaan.

4.9 Flowchart Sistem yang Diusulkan

Berikut ini gambaran flowchat sistem yang diusulkan oleh peneliti:

1. Bagian pembelian membuat Purchase Order kepada pemasok, pemasok melaksanakan proses penawaran harga kepada bagian pembelian, bagian pembelian melaksanakan diskusi kepada direktur utama, setelah disetujui kedua belah pihak bagian pembelian mengarsip menjadi tiga salinan dan diberikan kepada pemasok serta finance & accounting untuk melanjutkan kepada Pihak finance & accounting berguna untuk meminta surat persetujuan transfer DP kepada direktur utama.
2. Direktur utama menyetujui transfer DP kepada pemasok, lalu diberikan kembali kepada pihak finance & accounting guna dilaksanakan proses transfer DP kepada pemasok.
3. Bagian finance & Accounting memberikan email copy transfer uang muka disalin sebanyak tiga kali dan diberikan kepada bagian pembelian serta kepada pemasok.
4. Email copy transfer DP diterima oleh pemasok selanjutnya pemasok memproses pengiriman barang. Pemasok mengirim invoice kepada bagian Finance & Accounting untuk dilaksanakannya pelunasan.
5. Finance & accounting menerima invoice dari pemasok, selanjutnya meminta persetujuan direktur utama untuk dilaksanakannya transfer pelunasan. Setelah disetujui oleh direktur utama, finance & accounting memproses transfer pelunasan kepada pemasok dan memberikan email copy bukti transfer pelunasan.



Gambar 4.9
Flowchat Rekomendasi
 Sumber: Diolah oleh peneliti 2023

4.10 Rekomendasi

Rekomendai dokumen yang digunakan dalam prosedur sistem pembelian dalam perusahaan:

1. Data pemasok
2. Daftar harga

4.11 Implementasi Sistem

Penulis membuat sistem baru dengan maksud untuk memperbaiki kekurangan pada sistem yang sudah ada, sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang muncul. Rancangan sistem yang diusulkan peneliti akan dipresentasikan kepada perusahaan sebelum diterapkan dan diharapkan perusahaan dapat memahami kegunaan dari sistem yang baru. Sistem ini akan diterapkan secara bertahap, agar karyawan dalam perusahaan dapat mempelajari sistem dan mengenalnya dengan baik. Adapun perancangan sistem yang diusulkan peneliti ini dibangun dengan microsoft excel. Sangat membantu untuk mengetahui apakah CV Citra Prima Contractor dengan aplikasi Microsoft Excel milik peneliti atau tidak pada tingkat penerapan ini. Langkah-langkah pelaksanaannya yakni:

1. Persiapan yang dibutuhkan yakni data-data awal pembelian yang perlu diinput kedalam sistem hal ini berguna untuk meneruskan proses transaksi yang sedang berjalan.
2. Selanjutnya ada pada tahap pengenalan aplikasi, pada tahap ini peneliti akan mengenalkan fitur-fitur didalam microsoft excel serta cara penggunaannya.
3. Pengujian aplikasi secara langsung dipraktekan oleh peneliti agar karyawan terbiasa dalam dengan sistem yang baru

4.12 Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian ini guna membandingkan hasil dari penggunaan sistem yang sebelumnya masih dengan sistem pencatatan manual dengan sistem yang baru dengan sistem aplikasi berupa *microsoft excel*. Dengan hasil sistem yang sebelumnya, dengan sistem pencatatan manual segala bentuk informasi keuangan yang dihasilkan memakan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya sehingga dapat menghambat direktur untuk mengontrol kegiatan pembelian yang terjadi pada perusahaan. Perusahaan pun mengeluarkan biaya yang lebih untuk membayar waktu kerja tambahan karyawan beserta kelengkapan alat tulis guna untuk pencatatan laporan keuangan pembelian.

Karena sistem yang lama masih dengan sistem tulis untuk pencatatan pembelian maka karyawan pun diharuskan membuat kolom penjurnalan satu persatu diatas kertas sehingga hal ini pun membuat kinerja perusahaan tidak efisien. Penyimpanan seluruh data pembelian diletakkan didalam satu map, hal ini dapat menyebabkan kehilangan an data ,dan kerusakan data. Sedangkan hasil sistem yang baru, dengan sistem *microsoft excel* perusahaan pun tidak memakan banyak waktu dan biaya

dalam pembuatan laporan keuangan pembelian dikarenakan hanya dengan menginput transaksi pembelian yang terjadi dan jurnal pembelian dapat secara otomatis terbuat dengan mudah sehingga direktur dapat dengan mudah mengontrol keuangan dalam pembelian. Selain itu, membuat ini tidak membutuhkan banyak biaya ataupun tenaga. Dengan ini karyawan pun hanya menginput jurnal pembelian sesuai dengan transaksi yang sedang berjalan. Dalam sistem yang baru ini karyawan pun hanya cukup membuka aplikasi dengan cara menekan laporan keuangan yang diperlukan.

Dari hasil diatas bahwa penerapan sistem baru dengan *microsoft excel* memberikan keuntungan untuk perusahaan dibanding sistem yang sebelumnya yang dengan sistem pencatatan pada laporan keuangan dengan metode manual yakni tulis tangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sehingga diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi dengan penggunaan aplikasi *microsoft excel* mendapat kan hasil yang jauh lebih efektif dari pada sistem yang diterapkan sebelumnya oleh perusahaan dan penerapan sistem yang baru ini dapat dengan mudah digunakan bagi karyawan serta mempermudah perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan pembelian.

Saran yang dikemukakan peneliti kepada perusahaan diperlukan adanya kesadaran bagi perusahaan dalam menciptakan sistem akuntansi pembelian secara lengkap dan sesuai dalam standar jurnal pembelian yang sudah berlaku. Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengolahan jurnal pembelian dengan lebih baik sehingga dapat menghasilkan gambaran laporan keuangan pada perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dan dapat mempermudah bisnis untuk memutuskan apa yang terbaik berdasarkan situasinya.

Berdasarkan pengalaman peneliti dengan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang mungkin berperan dalam upaya peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan pekerjaan mereka. Keterbatasan penelitian ini mengambil subyektifitas peneliti. Objek penelitian hanya difokuskan pada sistem pembelian yang mana terdapat kekurangan dalam pembuatan jurnal pembelian yang tidak sesuai dengan sistem akuntansi pembelian serta pemisahan pekerjaan dan tanggung jawab karyawan.

Reference

Anggeraini, M., & Astuti, N. (2020). UPAYA PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASISKOMPUTER DENGAN MICROSOFT EXCEL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PENJUALAN DAN SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANG (STUDI KASUS PADA CV. MEDIA SARI PRIMA PANGKALPINANG). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 7(1), 37-46.

- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 84-90.
- Asari, A. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Software PHP dan MySQL. @ *is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 3(1), 249-261.
- Bagus Tri, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada Smk Pgri Rawalumbu. *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik*, 10(2), 30-39.
- Devi, Z. R. (2018). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada PT. Otsuka Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dr. Jogiyanto H.M., M.B.A., Akt. (1997) Sistem informasi berbasis komputer edisi 2
- Galuh Maharani., (2017) Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Untuk Mencapai Pengendalian Internal Yang Efektif Pada CV. Duta Ayu.
- Handojo, A., Aquaria, G. O., & Maharsi, S. (2004). Pembuatan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan pada CV. X. *Jurnal informatika*, 5(2), 86-94.
- Haryanta, A., Rochman, A., & Setyaningsih, A. (2017). Perancangan sistem informasi perencanaan dan pengendalian bahan baku pada home industri. *Jurnal Sisfotek Global*, 7(1).
- Krismiaji., 2002. Sistem Informasi Akuntansi edisi pertama
- Krismiaji., 2020. Sistem Informasi Akuntansi edisi ke 5
- Marshall B. Romne, Paul John Steinbart (2006). Sistem informasi akuntansi. Accounting information system edisi 9
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Prayanthi, I. (2018). Desain Sistem Informasi Akuntansi: Siklus Pembelian. *Cogito Smart Journal*, 4(1), 121-130.
- Rully Susanti., (2017) Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan Pembelian Berbasis Teknologi Informasi Pada PT. Limadua Uluwatu Gemilang (Studi Kasus)
- Setiawan, D. A. (2022). Tinjauan Atas Implementasi Siklus Pembelian Dan Pembayaran Barang Import Studi Kasus PT. Fanuc. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4709-4718.
- Slamet Sugiri., Bogat Agus Riyono., (2004) Akuntansi pengantar 1
- Tarigan, D. R. B. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. *Aplikasi Konsep basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia*.